E-ISSN: 3025-0994
Halaman 3357-3366
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026

Dampak Digitalisasi Administrasi Pendaftaran Terhadap Efisiensi Waktu Tunggu Dan Kepuasan Pasien Rawat Jalan: *Literatur Review*

Annisa Afriyanti[1], Kustia Anggereni[2]

[1,2] Program Studi S1 Administrasi Kesehatan,Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sumber Waras, Jakarta
e-mail: annisaafriyanti140804@gmail.com

Abstrak

Rumah sakit menerapkan inovasi untuk meningkatkan pelayanan pasien dengan digitalisasi administrasi pendaftaran. Implementasi sistem pendaftaran digital diharapkan dapat mempercepat proses administrasi, mengurangi jumlah waktu menunggu, serta meningkatkan kepuasan pasien rawat jalan. Penelitian ini berfokus pada dampak digitalisasi proses administrasi pendaftaran terhadap peningkatan kepuasan pasien rawat jalan serta percepatan waktu tunggu. Studi ini menggunakan tinjauan literatur sistematis dengan pedoman yang telah ditetapkan untuk peninjauan dan analisis sistematis. Digitalisasi administrasi, pendaftaran, efisiensi waktu tunggu, dan kepuasan pasien rawat jalan adalah topik pencarian literatur yang digunakan melalui *Google Scholar*. 73.898 artikel ditemukan dalam hasil pencarian. Setelah itu, dilakukan identifikasi, penyaringan, dan penilaian kelayakan jurnal menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga lima jurnal terpilih dapat dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi pendaftaran dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan rumah sakit. Sistem pendaftaran digital dapat mempercepat proses pendaftaran, mengurangi waktu tunggu pasien, membuat layanan lebih mudah diakses, dan meningkatkan kepuasan pasien rawat jalan. Dengan demikian, digitalisasi administrasi pendaftaran dapat menjadi pilihan yang bagus untuk pengembang dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan di rumah sakit.

Kata Kunci: Digitalisasi Administrasi, Pendaftaran Online, Waktu Tunggu, Kepuasan Pasien, Rawat Jalan.

Abstract

Hospitals are implementing innovations to improve patient care by digitizing the registration process. The implementation of a digital registration system is expected to streamline administrative processes, reduce wait times, and increase outpatient satisfaction. This study focuses on the impact of digitizing the registration process on improving outpatient satisfaction and reducing wait times. This study employs a systematic literature review following established guidelines for systematic review and analysis. Digitization of administration, registration, waiting time efficiency, and outpatient satisfaction were the search terms used in

the literature search via Google Scholar. A total of 73,898 articles were found in the search results. Subsequently, the journals were identified, screened, and assessed for eligibility using inclusion and exclusion criteria, resulting in five selected journals for analysis. The results of the study indicate that the digitization of registration administration can improve the efficiency and quality of hospital services. Digital registration systems can speed up the registration process, reduce patient wait times, make services more accessible, and increase outpatient satisfaction. Thus, the digitization of registration administration can be an excellent option for developers seeking to improve the efficiency and quality of hospital services.

Keywords : Digital Administration, Online Registration, Waiting Time, Patient Satisfaction, Outpatient Services.

LATAR BELAKANG

Di sektor kesehatan, transformasi digital telah menjadi arus utama di seluruh dunia untuk meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan kualitas tata kelola pelayanan medis. *Global Strategy on Digital Health 2020–2025* oleh *World Health Organization* (WHO) mendorong tindakan ini di seluruh dunia. Strategi ini menekankan pentingnya ekosistem kesehatan berbasis teknologi yang fokus pada pemenuhan kebutuhan pasien secara menyeluruh (WHO, 2025). Pengesahan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2023 tentang Percepatan Transformasi Digital dan Keterpaduan Layanan Digital Nasional (*Perpres No. 82*, 2023; *UU No. 17 Tentang Kesehatan*, 2023) di Indonesia menunjukkan komitmen tata kelola makro ini. Regulasi struktural ini bertujuan untuk mengurangi birokrasi dan meningkatkan akses ke layanan kesehatan melalui pemanfaatan sistem informasi dan telemedicine secara merata (Lukito & Gani, 2024).

Pemerintah secara aktif mengeluarkan kebijakan yang mengharuskan pergeseran sistem administrasi ke arah digital dalam upaya menerapkan teknologi di bidang fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes). Melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022) menetapkan standar dan batas akhir untuk penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (RME) terpadu. Sanksi administratif ketat memastikan ketentuan ini. Bahkan, Surat Edaran Menkes Nomor HK.02.01/MENKES/1030/2023 merekomendasikan pencabutan status akreditasi rumah sakit yang gagal mengintegrasikan aliran datanya ke dalam platform SATUSEHAT nasional (*PMK No. 24 Tentang Rekam Medis*, 2022; *SE Menkes No. 1030/2023*, 2023). Oleh karena itu, adopsi kebijakan digital yang cepat membutuhkan persiapan dua bagian. Pertama, diperlukan persiapan infrastruktur dan penilaian kinerja yang mendukung produktivitas tenaga kesehatan (Hastuti et al., 2025), dan kedua, diperlukan persiapan sosiokultural yang mencakup perubahan dalam cara orang tua dan pedesaan menggunakan layanan publik elektronik (Diana & Sari, 2024).

Instalasi rawat jalan, yang merupakan pusat pelayanan dan bertanggung jawab atas 60% hingga 70% dari total kunjungan rumah sakit harian, sangat menyadari pentingnya digitalisasi pada tingkat operasional (Ali & Dhamanti, 2026). Secara historis, beban kunjungan

yang tinggi menyebabkan antrean fisik di loket pendaftaran, yang menyebabkan waktu tunggu yang lebih lama dan proses yang lebih lambat. Menurut evaluasi sistem administrasi di berbagai fasilitas rujukan, waktu tunggu sering melampaui Standar Pelayanan Minimal (SPM), yang seharusnya tidak lebih dari 60 menit. Beberapa temuan menunjukkan bahwa durasi waktu meunggu meningkat drastis hingga lebih dari dua jam (Pratama et al., 2025; Prisusanti, 2024). Untuk menangani masalah ini, integrasi RME dan aplikasi pendaftaran digital sangat penting karena telah terbukti secara klinis mampu menghilangkan tumpukan berkas ganda, mempercepat distribusi data antarpoliklinik, dan memangkas waktu tunggu operasional pasien (Ramoh & Jeanette I. Ch. Manoppo, 2025).

Selain itu, indeks mutu rumah sakit dan kepuasan pelayanan berkorelasi langsung dengan durasi tunggu pasien. Loyalitas dan kepuasan pasien terutama dipengaruhi oleh efisiensi waktu, transparansi jadwal, kelancaran proses, dan kenyamanan lingkungan, menurut berbagai studi empiris (Kirana et al., 2024; Sugondo et al., 2021). Menurut Arafah et al., (2025), indeks kepuasan publik telah menurun secara signifikan karena banyaknya antrean yang disebabkan oleh layanan registrasi konvensional yang lamban. Untuk mengatasi masalah ini, sistem pendaftaran antrean berbasis internet terus diuji dengan metode End-User Computing Satisfaction (EUCS). Metode ini memastikan bahwa aplikasi yang dibuat memiliki tingkat keakuratan tinggi, kepercayaan, dan ramah pengguna (Sulistiana et al., 2024). Meskipun prospek di lapangan menjanjikan, implementasi di lapangan sering menghadapi tantangan dalam adaptasi teknologi, seperti kendala teknis pada aplikasi, kurangnya literasi digital pada kelompok rentan, dan pentingnya peran petugas pendaftaran sebagai fasilitator responsif bagi pasien (Ramadani et al., 2025; Wahyuni & Gunawan, 2024).

METODE

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR) yang dikombinasikan dengan pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). Metode tersebut digunakan untuk mengumpulkan, menyeleksi, dan menganalisis berbagai penelitian yang berkaitan dengan dampak digitalisasi administrasi pendaftaran terhadap efisiensi waktu tunggu dan kepuasan pasien rawat jalan.

Data dari artikel yang dipilih dikumpulkan dan disusun secara deskriptif. Nama penulis, tahun publikasi, metode penelitian, jenis digitalisasi administrasi pendaftaran yang digunakan, efisiensi waktu tunggu, kepuasan pasien rawat jalan, serta faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan digitalisasi pelayanan kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diagram alur PRISMA menunjukkan proses seleksi studi dalam *literature review* ini. Pencarian refernsi dilakukan melalui database *Google Scholar* dengan kata kunci tertentu seperti "dampak digitalisasi", "administrasi pendaftaran", "efisiensi waktu tunggu", dan "kepuasan pasien rawat jalan", yang menghasilkan 73.898 artikel, terdiri dari 59.000 artikel dengan kata kunci “dampak digitalisasi”, 9.580 artikel dengan kata kunci “administrasi pendaftaran”, dan 4.630 artikel dengan kata kunci “kepuasan pasien rawat jalan”.

Pada tahap identifikasi, 63.898 artikel, termasuk artikel yang tidak termasuk dalam jurnal ilmiah dan yang diterbitkan di luar tahun 2021-2026, dihapus. Dengan demikian, tersisa 10.000 artikel untuk diselidiki. Selanjutnya, penyaringan dilakukan untuk memastikan bahwa judul dan abstrak penelitian sesuai dengan subjek penelitian: digitalisasi administrasi pendaftaran, efisiensi waktu tunggu, dan kepuasan pasien rawat jalan. Pada tahap ini, 9.700 artikel telah dikeluarkan karena tidak relevan dengan tujuan penelitian.

Selanjutnya, sebanyak 300 artikel yang memenuhi kriteria awal dicari dan diteliti secara menyeluruh. Dari jumlah tersebut, 50 artikel tidak dapat diakses secara menyeluruh, sehingga tidak dapat melanjutkan ke tahap penilaian kelayakan. Sebanyak 250 artikel lainnya diproses untuk penilaian kelayakan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebanyak 245 artikel harus dieksklusi; misalnya, 120 artikel tidak membahas digitalisasi administrasi pendaftaran secara khusus, 65 artikel tidak menilai efisiensi waktu tunggu, 45 artikel tidak menilai kepuasan pasien rawat jalan, dan 15 artikel menggunakan metode penelitian yang tidak sesuai dengan tujuan *literatur review*.

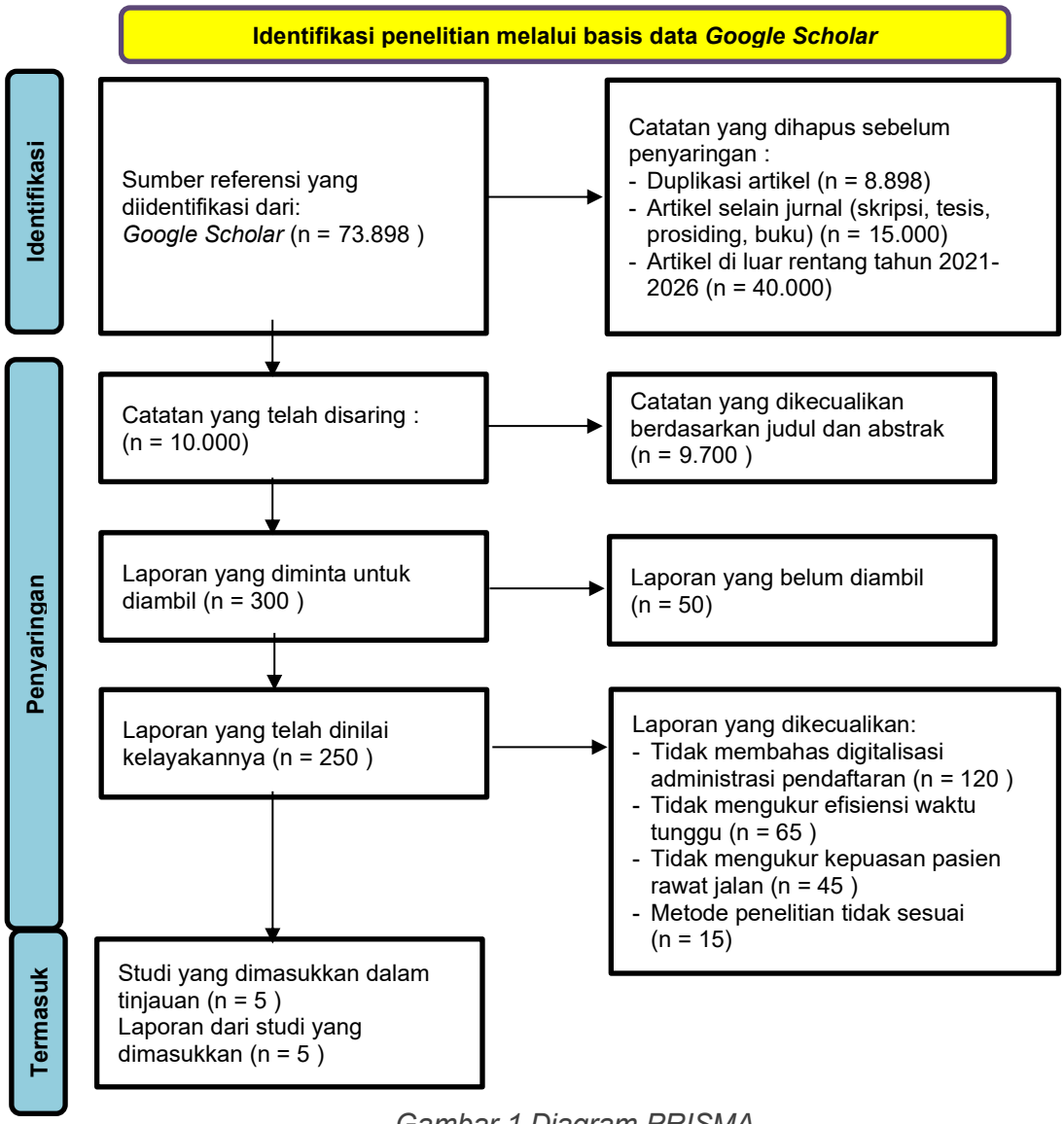

Gambar 1 Diagram PRISMA

Berdasarkan seluruh tahapan seleksi tersebut, diperoleh 5 artikel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan, kemudian digunakan sebagai bahan dianalisis dalam penelitian ini. Kelima artikel tersebut kemudian disintesis menggunakan metode naratif untuk mengidentifikasi dampak digitalisasi administrasi pendaftaran terhadap efisiensi waktu tunggu dan kepuasan pasien rawat jalan.

Tabel 1 Ringkasan Temuan Artikel

No	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1.	Rika Amran dkk. (2026)	Analisis Kepuasan Pasien Rawat Jalan terhadap Implementasi Sistem Pendaftaran Online di Rumah Sakit Swasta Islam Siti Rahmah	Deskriptif observasional dengan pendekatan *cross-sectional*	Sebanyak 84,7% responden menilai kualitas pelayanan baik dan 82,4% merasa puas terhadap sistem pendaftaran online.	Implementasi pendaftaran online memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepuasan pasien dan mendukung peningkatan mutu layanan rawat jalan.
2.	Hastuti, Rezki Amelia, Angelina Zahra (2023)	Analisis Pengaruh Pendaftaran Online dan Waktu Tunggu terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan di RS Bhayangkara Kota Makassar Tahun 2022	Kuantitatif dengan desain *Cross Sectional Study*	Terdapat pengaruh signifikan pendaftaran online terhadap kepuasan pasien (p=0,000) dan waktu tunggu terhadap kepuasan pasien (p=0,003).	Pendaftaran online dan waktu tunggu memiliki pengaruh terhadap tingkat kepuasan pasien rawat jalan.

3.	Dedy Nugroho, Eka Yoshida, Retnawan Pujiatmika (2025)	Analisis Pengaruh Penerapan Pendaftaran Online terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Bhayangkara TK I Pusdokkes Polri Tahun 2024	Kuantitatif dengan analisis bivariat dan multivariat	Sistem pendaftaran online meningkatkan efisiensi pelayanan dan kepuasan pasien. Faktor yang paling berpengaruh adalah integrasi *system* dan kecepatan respons sistem.	Sistem pendaftaran online meningkatkan efisiensi pelayanan dan kepuasan pasien, meskipun masih diperlukan peningkatan aksesibilitas dan edukasi pengguna.
4.	Ayunda Putri Dewi, Silvia Intan Wardani, Putu Ratna Suprima Dewi (2025)	Pengaruh Efektivitas Sistem Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan terhadap Kepuasan Pasien di Rumah Sakit	Kuantitatif *Cross Sectional*	Efektivitas sistem pendaftaran online mencapai 80% dan kepuasan pasien 80 %. Pelayanan yang cepat (≤10 menit) memberikan tingkat kepuasan yang lebih tinggi	Sistem pendaftaran online terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pasien rawat jalan.
5.	Muhammad Ganda Saputra dkk. (2022)	Hubungan Kualitas Pendaftaran Online Berbasis Web dan Aplikasi dengan Kepuasan Pasien Rawat Jalan di RSI Ibnu Sina Bukittinggi	Analitik dengan pendekatan *cross-sectional*	Sebanyak 60% responden menilai pendaftaran online berkualitas. Sistem online membantu pasien dalam proses pendaftaran dan menghemat waktu.	Kualitas sistem pendaftaran online yang baik berhubungan dengan meningkatnya kepuasan pasien rawat jalan.

Penelitian yang dikumpulkan dari lima jurnal yang telah direviu menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi pendaftaran melalui sistem pendaftaran online meningkatkan efisiensi pelayanan dan kepuasan pasien rawat jalan. Setiap penelitian menunjukkan bahwa

penggunaan sistem pendaftaran online dapat mempermudah proses administrasi, mengurangi antrean, dan meningkatkan kualitas layanan yang diterima pasien.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Hasanah, (2022) menemukan bahwa 60% responden menganggap sistem pendaftaran online berkualitas tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi pada proses pendaftaran, pasien akan lebih terbantu dan kesan mereka terhadap pelayanan rumah sakit akan menjadi lebih baik. Sistem pendaftaran online dianggap mampu meningkatkan kinerja pelayanan administrasi, meskipun masih ada beberapa elemen yang perlu diperbaiki.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Amran et al. (2026) 84,7% responden menilai kualitas pelayanan pendaftaran online sebagai baik dan 82,4% responden merasa puas dengan layanan tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan sistem pendaftaran online bisa membuat layanan dan pengalaman pasien yang datang untuk rawat jalan lebih baik. Sebagian besar pasien sangat puas dengan layanan yang cepat dan mudah diakses.

Selanjutnya, penelitian Hastuti et al., (2023) ditemukan bahwa waktu tunggu dan proses pendaftaran online sangat berpengaruh terhadap kepuasan pasien yang datang untuk rawat jalan. Semakin lancer sistem pendaftaran online dan semakin capat waktu menunggu pelayanan, maka kepuasan pasien akan semakin meningkat. Hasilnya menunjukkan bahwa efisiensi waktu menjadi salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan di rumah sakit.

Penelitian Nugroho et al., (2025) juga menunjukkan bahwa penerapan sistem pendaftaran online dapat memberikan dampak positif terhadap efisiensi pelayanan dan tingkat kepuasan pasien. Faktor yang paling berpengaruh terhadap kepuasan pasien adalah integrasi sistem dan kecepatan respons sistem. Hal Ini menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan sistem untuk menyediakan layanan yang cepat, mudah digunakan, dan terintegrasi dengan baik.

Hasil penelitian Dewi et al., (2025) menunjukkan bahwa sistem pendaftaran online efektif sebesar 80% dan tingkat kepuasan pasien sebesar 80%. Selain itu, penelitian tersebut menemukan bahwa pelayanan yang cepat, dengan waktu pelayanan kurang dari atau sama dengan 10 menit, meningkatkan kepuasan pasien. Hasil ini menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi pendaftaran sangat penting untuk meningkatkan pelayanan dan tingkat kepuasan pasien rawat jalan.

SIMPULAN

Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa digitalisasi proses pendaftaran melalui sistem online dapat mempercepat waktu tunggu dan meningkatkan kepuasan pasien terhadap layanan rawat jalan. Sistem ini mempercepat pelayanan, mengurangi antrean, dan mempermudah proses administrasi. Oleh karena itu, rumah sakit perlu terus mengoptimalkan sistem pendaftaran online agar mudah diakses dan digunakan oleh pasien, meningkatkan infrastruktur teknologi, dan mengajarkan pasien bagaimana menggunakan layanan digital. Pelatihan berkala diperlukan bagi para petugas kesehatan agar implementasi sistem dapat berjalan dengan baik dan mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih juga saya sampaikan kepada kedua orang tua atas dukungan dan bantuan mereka dalam membayar biaya penerbitan. Saya berterima kasih kepada dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, dan masukan selama proses penulisan artikel literatur review ini. Ucapan terima kasih juga saya tujukan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sumber Waras Jakarta atas dukungan akademik dan fasilitas yang diberikan. Saya juga berterima kasih kepada teman-teman atas bantuan dan dukungan mereka sehingga artikel ini dapat selesai dengan baik. Semoga semua kebaikan yang diberikan mendapat balasan terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, A. H., & Dhamanti, I. (2026). Analisis Pengaruh Penerapan Rekam Medis Elektronik Terhadap Waktu Tunggu Pasien Di Instalasi Rawat Jalan. 7, 335–345.

Amran, R., Wahyuni, Z., Lestari, D. L., & Syahara, M. J. (2026). Analisis Kepuasan Pasien Rawat Jalan Terhadap Implementasi Sistem Pendaftaran Online Di Rumah Sakit Swasta Islam Siti Rahmah. 5(8), 64–69.

Arafah, L. N., Subianto, T., Elfi, & Aryani, B. (2025). Hubungan Lama Waktu Tunggu Pelayanan Rawat Jalan Dengan Kepuasan Pasien Di Puskesmas Kedawung Tahun 2025. 4(1), 137–144.

Dewi, A. P., Wardani, S. I., Ratna, P., & Dewi, S. (2025). Pengaruh Efektivitas Sistem Pendaftaran. 8(2), 139–156.

Diana, B. A., & Sari, J. A. (2024). Dampak Transformasi Digitalisasi Terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat Pedesaan. 9(2), 88–96.

Hasanah, N. (2022). Pengaruh Kualitas Pendaftaran Online (Berbasis Web Dan Aplikasi) Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi. (2).

Hastuti, A. D., Puspaningrum, F. E., & Mulyadi, E. (2025). Magister Manajemen , Fakultas Ekonomi Dan Bisnis , Universitas Islam Syekh-Yusuf , Transformasi Digital Di Rumah Sakit Mulai Dari Penerapan Electronic Health Records (Ehr), Clinical Decision Support , Hingga Telemedicine Mengubah Cara Tenaga Kesehatan B. 1(September), 113–124. Https://Doi.Org/10.64476/Jtbc.V1i2.10

Hastuti, Amelia, R., & Zahra, A. (2023). Analisis Pengaruh Pendaftaran Online Dan Waktu Tunggu Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Rs Bhayangkara. 06, 40–47.

Kirana, A., Harahap, S. G., & Efkelin, R. (2024). Hubungan Waktu Tunggu Dengan Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Daerah Cengkareng Tahun 2024. 13, 198–208.

Lukito, M., & Gani, A. (2024). Pelayanan Kesehatan Yang Efisien Dan Terjangkau Melalui Transformasi Kesehatan Digital Via Telemedicine Di Indonesia. Xiv(2), 107–117.

Nugroho, D., Yoshida, E., & Pujiatmika, R. (2025). Analisis Pengaruh Penerapan Pendaftaran Online Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk I Pusdokkes Polri Tahun 2024. 11(2), 161–180.

Perpres No. 82. (2023). (132281), 132281–132293.

Pmk No. 24 Tentang Rekam Medis. (2022). 1–20.
Pratama, T., Bagus, I., Wiweka, S., & Saefulmilah, H. (2025). Optimizing Outpatient Registration To Improve The Quality Of Public Services At Goenawan Partowidigdo Hospital. 11(November), 587–597.
Prisusanti, R. D. (2024). Analisis Kuantitatif : Waktu Tunggu Dan Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Rawat Jalan Rs Hasta Husada Kepanjen Quantitative Analysis : Waiting Time And Patient Satisfaction With Outpatient Services At Hasta Husada Kepanjen Hospital. 2(3), 532–544.
Ramadani, N. D. W., Listyorini, P. I., & Sari, D. P. (2025). Perbedaan Tingkat Kepuasan Pasien Pada Sistem Pendaftaran Online Dan. 2(4), 48–54.
Ramoh, A. P., & Jeanette I. Ch. Manoppo, N. H. K. (2025). Studi Kasus Kualitatif Tentang Penerapan Rekam Medis Elektronik Dan Dampaknya Terhadap Waktu Tunggu Pelayanan Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Daerah Di Indonesia. 8(6), 1858–1866.
Se Menkes No. 1030/2023. (2023). 2022–2025.
Sugondo, F. R., Faustina, P., & Bernarto, I. (2021). Pengaruh Efisiensi Waktu Tunggu , Biaya Pelayanan , Kebersihan , Serta Kenyamanan Ruangan Terhadap Kepuasan Pasien (Studi Pada Pelayanan Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Medika Lestari). 9.
Sulistiana, E., Kurnia, Z., & Sari, T. (2024). Tingkat Kepuasan Pasien Pengguna Sistem Pendaftaran Rawat Jalan Berbasis Online Menggunakan Metode Eucs Di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul Yogyakarta. 2(1), 30–39.
Uu No. 17 Tentang Kesehatan. (2023). (187315).
Wahyuni, A. T., & Gunawan, E. (2024). Tinjauan Penerapan Pendaftaran Online Pasien Rawat. 8(4), 2990–2995.
Who. (2025). Global Strategy On Digital Health 2020-2025.